

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS SD dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning Se- SD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Training for Increasing the Competency of Social Science Teachers in Elementary School in Using the Internet-based on E-Learning Methods in State School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency

Suarman¹, M.Yogi Riyantama Isjoni², Mifta Rizka³, Filma Alia Sari⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: suarman@lecturer.unri.ac.id¹, m.yogi@lecturer.unri.ac.id²,
mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id³, Filma.alia@lecturer.unri.ac.id⁴
dst

Submitted
Agustus 01, 2021

Accepted
Oktober 02, 2021

Published
November 30, 2021

Revision
September 22, 2021

Citation:

Suarman., Isjoni, M.Y.R., Rizka, M., Sari, F.A. (2021). Training for Increasing the Competency of Social Science Teachers in Elementary School in Using the Internet based on E-Learning Methods in State School, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. *PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2) 54-62

ABSTRACT

In the development of the era, teachers are required to improve competence, especially in terms of learning about digital literacy. The role of teachers is very important in creating a teaching and learning process that is following the demands of revolution 4.0. In the learning process, teachers can use the internet-based e-learning method. E-learning is a learning method that utilizes web-based information technology (IT) that can be accessed remotely so that the learning done is not only glued in the classroom and within certain hours but can still be done anytime and anywhere. Ujung Batu Subdistrict Rokan Hulu has sixteen public elementary schools scattered in various from in Ujung Batu Subdistrict. Based on the observations, elementary school teachers in Ujung Batu Subdistrict still do not use the Internet to the maximum in the learning process. Teachers use limited media and learning resources. This is due to lack of information and lack of facilities. The purpose of this devotion is to increase knowledge and insight into the innovation of e-learning based learning for teachers of SD Negeri Ujung Batu can be done through training activities in the application of Google meet, Google classroom and Zoom applied. This activity was attended by 20 people in the teachers of SD Negeri Ujung Batu with the implementation method of devotion using lecture methods, questions and answers, and simulations. The results of this dedication show that (1) the trainees know the use of e-learning application Platform, (2) The trainees already have a learning class using the platform E-Learning Application, (3) The trainees have been knowledgeable e-learning used.

Keywords: E-Learning, Teachers, Technology

ABSTRAK

Dalam perkembangan zaman guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi, terutama dalam hal pembelajaran tentang literasi digital. Peran guru sangat penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tuntutan revolusi 4.0. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode *e-learning* berbasis internet. *E-learning* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis web (IT) yang dapat diakses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku di dalam kelas dan dalam waktu tertentu namun tetap dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu memiliki enam belas SD negeri yang tersebar di berbagai dari kecamatan Ujung Batu. Berdasarkan pantauan, guru SD di Kecamatan Ujung Batu masih belum menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan sumber daya media dan pembelajaran yang terbatas. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi dan kurangnya fasilitas Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang inovasi pembelajaran berbasis e-learning bagi guru SD Negeri Ujung batu dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dalam penerapan *Google meet*, *Google classroom*, dan *Zoom aplikasi*. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru SD Negeri Ujung Batu dengan metode pelaksanaan pengabdian menggunakan metode perkuliahan, soal dan jawaban, serta simulasi. Hasil dedikasi ini menunjukkan bahwa (1) peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang penggunaan platform aplikasi *e-learning*, (2) Peserta pelatihan sudah memiliki kelas pembelajaran menggunakan platform *E-Learning Application*, (3) Para peserta pelatihan telah berpengetahuan luas dalam *e-learning* yang digunakan.

Kata Kunci: Kata Kunci: *E-Learning*, Guru, Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai gambaran, yaitu terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Guru sebagai satuan pendidik dituntut profesional dalam bersikap dan tentu saja membawa konsekuensi tersendiri. Setiap guru harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas dalam proses pembelajaran kepada semua peserta didik, diantaranya: keahlian dalam mengajar. Dan tidak terlepas dari itu guru juga harus ahli dalam menguasai materi, kemahiran, mahir dalam mengolah pembelajaran, cakap, dalam memenuhi standar mutu menjadi seorang guru, dan juga mengetahui kode etik. Hal ini sesuai Sistem Pendidikan Nasional tercantum di Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003; serta dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan”.

Dalam perkembangan zaman, guru dituntut lebih dalam meningkatkan kompetensi terutama dalam hal pembelajaran mengenai literasi digital. Sebagaimana dimaksudkan tentang Tenaga pendidik dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 9 ayat 2 disebutkan bahwa; tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dijabarkan bahwa seorang tenaga pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di

bidangnya dalam melakukan tugas profesionalannya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pada pasal berikutnya, yaitu pasal 42 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dari UU Sisdiknas tersebut, dapat dijelaskan bahwa sangat pentingnya kompetensi seorang tenaga pendidik dalam upaya peningkatan pendidikan nasional yang berkualitas melalui pemberian pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pembinaan terhadap peserta didik.

Dalam hal ini sesuai perkembangan zaman, yaitu menghadapi era revolusi industri 4.0 di mana proses belajar tidak lagi bergantung pada buku panduan, tetapi segala hal bisa diketahui dengan mengakses media internet. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antarkomputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama, yaitu dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Shahab, 2000). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Internet sangat berperan penting dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini. Pada era revolusi 4.0 guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan dari perkembangan zaman. Pembelajaran tidak hanya terbatas tatap muka antara guru dan peserta didik di kelas. Proses belajar mengajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet. Peran guru sangat penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tuntutan revolusi 4.0. Dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan internet berbasis metode *e-learning*. *E-learning* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (IT) berbasis *web* yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan di mana saja (Faridatun, 2017).

Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu memiliki enam belas Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di berbagai daerah di Kecamatan Ujung Batu. Berdasarkan hasil observasi , Guru SD Negeri di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Kampar masih belum menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang masih terbatas. Hal ini karena kurangnya informasi dan kurangnya fasilitas dalam pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning*. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penggunaan internet berbasis *E-Learning* masih belum optimal, maka diharapkan dengan diadakannya pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning* ini guru dapat menggunakan Internet sebagai media dalam proses pembelajaran secara optimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga

memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan pelatihan tentang peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis E-Learning di wilayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Dengan ini, penulis mengajukan judul pengabdian “*Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning Se-SD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*”

METODE

Metode penerapan dalam kegiatan pengabdian ini dijabarkan melalui langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu:

- a. Tahap persiapan dilakukan dengan mendata SD Negeri yang ada di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan kunjungan ke daerah tersebut.
- b. Melakukan kegiatan wawancara dan observasi tentang guru SD yang ada
- c. Melakukan perijinan ke tempat pelatihan yang akan dilaksanakan, yaitu SD Negeri di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu mengenai prosedur kegiatan pengabdian, merencanakan peserta yang akan diundang. Dalam hal ini guru IPS SD Negeri yang berada di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Melakukan observasi dan persiapan tempat, alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran IPS SD dalam penggunaan internet berbasis *metode e-learning* se- SD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
- e. Selama persiapan selama satu bulan, dipersiapkan juga para pelatih serta perangkatnya. Jumlah narasumber sebanyak empat orang dosen Prodi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- f. Berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan, perancangan perencanaan pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis *metode e-learning* seSD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dituangkan di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, beberapa metode akan digunakan dalam kegiatan ini. Metode pembelajaran yang digunakan dalam dalam diklat ini adalah menggunakan metode *E-Learning* dalam implementasinya menggunakan metode-metode meliputi:

- a. Ceramah dan tanya jawab, untuk menyajikan konsep mendalam tentang peningkatan kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* hingga implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Curah pendapat, adanya kegiatan saling mengemukakan pendapat dan bertukar pikiran tentang materi yang diberikan.
- c. Pemaparan kasus, yaitu memaparkan kasus yang berkaitan dengan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* dalam pengaplikasiannya dalam kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu memiliki enam belas Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di berbagai dari di Kecamatan Ujung Batu. Berdasarkan hasil observasi, Guru SD Negeri di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu masih belum menggunakan Internet secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang masih terbatas. Terlebih dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang memaksa guru untuk melaksanakan pembelajaran daring

Hal ini karena kurangnya informasi dan kurangnya fasilitas dalam pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning*. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penggunaan internet berbasis *E-Learning* masih belum optimal, maka diharapkan dengan diadakannya pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning* ini guru dapat menggunakan Internet sebagai media dalam proses pembelajaran secara optimal dan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan pelatihan tentang peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan internet berbasis *E-Learning* di wilayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Acara ini dimulai dengan acara pembukaan kegiatan oleh Kordinator wilayah kecamatan dan, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Narasumber. Untuk acara pelatihan peningkatan kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* seSD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

1. Potensi Pengembangan

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran yang biasanya tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara daring dan tujuan dari pembelajaran tercapai, guru-guru dituntut untuk bisa mengelola pembelajaran daring tersebut dengan baik. Pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu tersedianya fasilitas pembelajaran, jaringan internet dan yang paling utama, yaitu kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini juga terjadi pada Guru SD Negeri Kecamatan Ujung Batu. Dari observasi di lapangan masih banyak guru SD di Kecamatan Ujung Batu belum bisa memanfaatkan internet berbasis *E-Learning* dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari segi daerah Kecamatan Ujung Batu termasuk daerah yang jaringan internetnya cukup bagus sehingga pembelajaran daring harusnya bisa terlaksana

dengan baik. Namun, yang menjadi kendala, yaitu masih kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan fasilitas internet berbasis metode *E-Learning* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan Internet berbasis metode *E-Learning* pada guru SD di Kecamatan Ujung Batu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SD Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dalam mengimplementasikan penerapan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* sesuai mata pelajaran yang diampuh, sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik selama pembelajaran daring. Kemampuan guru dalam hal ini adalah sebagai sarana penunjang dalam melakukan kegiatan daring.

2. Solusi Pengembangan

Berdasarkan dari observasi yang dilaksanakan di lapangan kendala yang dihadapi guru-guru peserta adalah masih minimnya penggunaan dasar dalam mengimplementasikan metode *E-Learning* terutama dalam hal penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* bagi guru-guru, maka perlu diadakan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dalam penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* sangat penting mengingat situasi dan kondisi pandemi saat ini, menuntut guru-guru untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan ini adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Riau yang dilaksanakan oleh LPPM melalui Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan peningkatan kompetensi guru mata pelajaran IPS SD dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* seSD Negeri Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dua kegiatan ini adalah empat orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebagai Narasumber. Kegiatan ini difasilitasi oleh Koordinator Pendidikan cabang Ujung Batu Setelah menyelesaikan kegiatan administrasi, kegiatan ini akhirnya terlaksana pada tanggal 8 November 2020 yang di adakan di Aula Kantor UPTD, Jl. Ngaso kota lama Kec. Ujung Batu , telp 0822-83750077. Kegiatan pelatihan kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan serta praktik merancang Skenario pembelajaran aktif secara daring, merancang LKPD daring serata evaluasi pembelajaran dalam tempo waktu pelaksanaan selama 8 jam.

Kegiatan dimulai dengan penjelasan umum tentang Asumsi dan Metode *E-Learning*, kemudian penjelasan dan mempraktekkan pembelajaran daring menggunakan platform *google classroom*, merancang pembelajaran menggunakan *google meet* dan merancang pembelajaran menggunakan platform

zoom meeting. Setelah diberikan penjelasan-penjelasan mengenai platform *E-Learning* tersebut pada hari berikutnya guru diminta untuk membuat skenario pembelajaran daring dan menyiapkan materi ajar yang akan dipraktekkan dalam evaluasi peserta dalam menggunakan platform pembelajaran daring, selain itu guru juga diminta untuk merancang scenario pembelajaran aktif, LKPD dan evaluasi pembelajaran yang keseluruhannya dilaksanakan secara Luring. Setelah diberi penjelasan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah itu, peserta bekerja: merancang scenario pembelajaran aktif, LKPD dan evaluasi penilaian pembelajaran. Selanjutnya, diminta perwakilan peserta untuk mendemonstrasikan hasil kerjanya melalui platform *zoom meeting*.

3. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tingkat ketercapaian sasaran program pelatihan ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakan baik kepada peserta pelatihan maupun evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* pada Guru SD Kecamatan Ujung Batu. Pada evaluasi peserta yang dilaksanakan pada hari Minggu, 21 November 2020, guru diminta untuk mempraktikkan skenario pembelajaran daring yang sudah dibuat dalam platform *zoom meeting*. Secara umum dari evaluasi ini, guru sudah bisa melaksanakan dan mengelola pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan diadakannya pelatihan penggunaan metode Internet berbasis metode *E-Learning* khususnya penggunaan platform *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom Meeting*. Setelah itu, diadakan Tanya jawab dengan peserta pelatihan. Poin penting yang disampaikan oleh peserta pelatihan adalah agar pelatihan pembelajaran daring ini lebih sering diadakan karena sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya khususnya dalam mengelola pembelajaran daring. Selain itu, beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kurangnya sarana dan prasarana baik dari sekolah maupun peserta didik. Masih banyak peserta didik yang menggunakan *handphone* orang tuanya dalam proses pembelajaran daring sehingga adanya keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

Selain melaksanakan evaluasi terhadap peserta, tim pelaksana pelatihan juga melaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan ini, evaluasi dilaksanakan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan atau guru-guru yang mengikuti pelatihan ini. Angket ini berisi tentang persepsi guru terhadap penyampaian materi pelatihan, persepsi guru tentang ketersediaan fasilitas pendukung pelatihan dan Bahan ajar penunjang pelatihan. Dari 16 responden yang mengisi angket sebanyak 69,05% menjawab penyampaian materi secara keseluruhan sangat baik, 26,10 % menjawab baik, dan sisanya menjawab cukup. Dari segi ketersediaan fasilitas Pendukung pelatihan 50% menjawab sangat baik dan 28,55% lagi menjawab baik dan 21,45% menjawab cukup. Dari segi bahan ajar penunjang pelatihan sebanyak 83,35% menjawab sangat baik 11,9% menjawab baik dan 4,8% menjawab cukup. Secara keseluruhan persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan ini sangat baik. Dari 16 responden mengatakan

pelatihan yang diberikan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dalam masa pandemi ini.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru SD dalam penggunaan internet berbasis metode *E-learning* se-SD Negeri kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari penyampaian materi, berperan aktif dalam kegiatan pelatihan, dan kegiatan evaluasi dan refleksi kegiatan. Pada saat penyampaian materi di hari pertama pelatihan, guru-guru menyampaikan beragam kendala yang dihadapi dalam menggunakan internet berbasis *E-Learning* dalam proses pembelajaran daring. Salah satu kesulitannya adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring dalam masa pandemi ini. Hal ini dapat diartikan bahwa guru-guru menyadari bahwa pemahaman mereka tentang penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* ini masih perlu ditingkatkan. Sehingga kedepannya perlu disikapi dan diadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan internet berbasis metode *E-Learning* ini.

Selain itu, evaluasi terhadap peserta yang dilaksanakan secara daring juga sudah berjalan dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan dapat terlihat sudah adanya peningkatan kompetensi dari peserta pelatihan dalam mengelola pembelajaran daring menggunakan internet berbasis metode *E-Learning*. Guru-guru memiliki respons yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan ini, guru-guru kelihatan sangat antusias, bahkan guru-guru peserta meminta agar waktu pelatihan ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati1. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal pendidikan akuntansi indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 – 93
- Andrias Harefa, *Membangkitkan Roh Profesionalisme*, (Jakarta: Gramedia:), Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang SistemPendidikan Nasional.
- Coran, J.K.2002. *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (PengembanganProfesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas
- Faridatun Nadziroh. 2017. *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual (JISDIKOMVIS) Volume 2 No1 Desember 2017

- Keban, P & Taufik. (2015). *IBM E-Learning bagi guru-guru di MA Negeri 1 Gresik dan SMA Assa'adah Gresik untuk Mewujudkan Konsep Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer*. Surabaya: UNAIR
- Mohammad Yazdi. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2 No. 1, Maret 2012
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung:Alfabeta
- Murniati, Endyah. 2007. *Kesiapan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Surabaya: Surabaya Intelectual Club (SIC).
- N.E.Ibezim. *Technologies Needed for Suistanable E-learning in Unibersity Education*. Modern Economy, Vol. 4. 2013. Pp. 633-638
- Nishimura, S. Scoot, D dan Kato, S. 2009. *E-learning Practice and Experience at Waseda E-school:Japan's First Undergraduated degree-Awarding Online Program*. International Journal of Distance Education Technologies.
- Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc
- Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994)
- Suharyanto dan Mailangkay, Adele B. L. 2016. Jurnal Ilmiah Widya. Volume 3 Nomor 4 Agustus-Desember 2016
- Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Usman, Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Van Looy, Bart, Roland Van Dierdonck, and Paul Gemmel. 1998. *Services Management: An Integrated Approach*. London: Financial Times Pitman Publishing